

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

- a. Terdapat interaksi antara konsentrasi ekstrak daun kelor dengan periode *after-ripening* terhadap mutu fisiologis benih padi varietas ciherang pada parameter daya hantar listrik potensi tumbuh maksimum, daya berkecambah, indeks vigor, kecepatan tumbuh dan kandungan biokimia (pati, auksin, sitokinin, giberelin, asam absisat). Interaksi perlakuan terbaik pada kombinasi antara perlakuan konsentrasi larutan ekstrak daun kelor 60% dan 20% dalam masa periode *after-ripening* keempat dan keenam minggu setelah panen.
- b. Konsentrasi ekstrak daun kelor berpengaruh terhadap mutu fisiologis benih padi varietas ciherang pada parameter kadar air, daya hantar listrik potensi tumbuh maksimum, daya berkecambah, indeks vigor, kecepatan tumbuh dan kandungan biokimia (pati, gula reduksi, auksin, sitokinin, giberelin, asam absisat). Konsentrasi larutan ekstrak daun kelor 60% dan 20% memberikan hasil yang terbaik.
- c. Periode *after-ripening* berpengaruh terhadap mutu fisiologis benih padi varietas ciherang pada parameter daya hantar listrik potensi tumbuh maksimum, daya berkecambah, indeks vigor, kecepatan tumbuh dan kandungan biokimia (pati, gula reduksi, auksin, sitokinin, giberelin, asam absisat). Periode *after-ripening* keempat dan keenam minggu setelah panen merupakan kondisi yang optimal untuk tumbuh pada benih padi varietas ciherang.

## 5.2. Saran

- a. Pemanfaatkan ekstrak daun kelor sebagai perlakuan alternatif yang ramah lingkungan dan murah untuk mematahkan dormansi benih padi akibat *after-ripening*, yang disarankan adalah dengan menggunakan konsentrasi larutan ekstrak daun kelor 60% dan 20%.
- b. Penelitian lanjutan diperlukan agar mendapatkan informasi pengaruh ekstrak daun kelor pada benih padi varietas berbeda-beda, efek jangka panjang terhadap pertumbuhan tanaman dan hasil panen.